

Hantono

Buku Panduan

MODEL GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE



Editor :

Prof. Dr.Wildansyah Lubis, M.Pd | Dr.Sukarman Purba, M.Pd

Buku Panduan

MODEL GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE

Hantono

BUKU PANDUAN MODEL GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE

Penulis:

Hantono

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Prof. Dr. Wildansyah Lubis, M.Pd

Dr. Sukarman Purba, M.Pd

ISBN:

978-634-246-141-9

Cetakan Pertama:

Agustus, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Buku Panduan Model Good University Governance” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang buku panduan model good university governance.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juni, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Urgensi Pengembangan Model	2
C. Sasaran dan Pengguna Panduan	3
D. Pendekatan dan Metodologi Penyusunan Panduan	5
E. Sistematika Isi Buku	7
BAB II LANDASAN TEORITIS DAN EMPIRIS	9
A. Good University Governance (GUG): Konsep dan Pilar Utama.....	9
B. Pelayanan Akademik di Perguruan Tinggi Swasta	12
C. Prinsip FBC: Faster, Better, Cheaper.....	15
D. Kerangka Teoritis dan Empiris Pengembangan Model Referensi	19
BAB III MODEL GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE YANG DIKEMBANGKAN	35
A. Rancangan Model GUG Untuk PTS	35
B. Komponen Utama Model (Input, Proses, Output, Outcome)	46
C. Validasi Ahli dan Uji Coba Lapangan.....	58
D. Kelebihan dan Diferensiasi Model	63
BAB IV STRATEGI IMPLEMENTASI MODEL DI PERGURUAN TINGGI SWASTA	69
A. Pemetaan Kesiapan Institusi.....	69
B. Langkah-Langkah Implementatif Model Good University Governance	73
C. Keterlibatan Stakeholder Internal dan Eksternal	78
D. Integrasi Model Dalam Sistem Manajemen Akademik	83
E. Studi Implementasi: Universitas Pelita Harapan, Universitas Prima Indonesia, dan Universitas Islam Sumatera Utara	88

BAB V REKOMENDASI DAN DISSEMINASI LANJUT	93
A. Rekomendasi Untuk Pimpinan Perguruan Tinggi	93
B. Strategi Penguatan Kebijakan Internal Berbasis Good University Governance	97
C. Potensi Pengembangan Produk Lebih Lanjut	102
D. Strategi Diseminasi dan Replikasi Model Ke PTS Lain	106
DAFTAR PUSTAKA.....	112
PROFIL PENULIS.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelayanan akademik yang berkualitas merupakan salah satu indikator utama keberhasilan perguruan tinggi dalam menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi. Namun, di banyak Perguruan Tinggi Swasta (PTS), terutama di Kota Medan, persoalan tata kelola dan pelayanan akademik masih menjadi tantangan serius. Permasalahan seperti keterlambatan layanan administrasi, kurangnya transparansi informasi akademik, serta lemahnya akuntabilitas dalam pengambilan keputusan menjadi penghambat utama dalam mewujudkan layanan prima kepada mahasiswa.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pendidikan tinggi serta persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat, diperlukan pendekatan tata kelola yang lebih modern, responsif, dan efisien. Konsep *good university governance* hadir sebagai solusi untuk membangun sistem pengelolaan perguruan tinggi yang lebih transparan, akuntabel, partisipatif, dan responsif terhadap kebutuhan stakeholders. Namun dalam praktiknya, *good university governance* belum sepenuhnya terimplementasi secara optimal, khususnya dalam aspek pelayanan akademik.

Untuk menjawab tantangan tersebut, model pengembangan *good university governance* berbasis prinsip *faster, better, dan cheaper* dirancang sebagai pendekatan inovatif yang mampu mempercepat proses layanan, meningkatkan kualitas, dan mengoptimalkan sumber daya secara optimal. Prinsip "*Faster*" mendorong kecepatan pelayanan, "*Better*" menekankan peningkatan mutu layanan, dan "*Cheaper*" berorientasi pada efisiensi biaya tanpa mengurangi kualitas. Model ini menjadi kebutuhan mendesak bagi PTS di Medan yang tengah berupaya meningkatkan daya saingnya dalam sistem pendidikan tinggi nasional.

BAB II

LANDASAN TEORITIS DAN EMPIRIS

A. *GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE* (GUG): KONSEP DAN PILAR UTAMA

Good University Governance merupakan konsep strategis yang merepresentasikan tata kelola perguruan tinggi berbasis prinsip-prinsip demokratis, transparan, akuntabel, dan berorientasi mutu. Dalam konteks globalisasi pendidikan tinggi, *Good University Governance* tidak hanya menjadi tuntutan normatif, tetapi telah menjadi prasyarat esensial bagi keberlanjutan dan daya saing institusi perguruan tinggi. Sebagaimana dijelaskan oleh Nguyen dan Ta (2021), *Good University Governance* berperan sebagai kerangka sistemik yang mengatur proses pengambilan keputusan, distribusi otoritas, dan mekanisme pertanggungjawaban di dalam universitas. Dengan kata lain, *Good University Governance* adalah tulang punggung dari tata kelola universitas modern yang adaptif terhadap dinamika perubahan eksternal dan internal.

Prinsip utama *Good University Governance* mencakup akuntabilitas, transparansi, partisipasi, efektivitas, efisiensi, dan keadilan. Setiap prinsip tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling terintegrasi dalam menciptakan sistem tata kelola yang responsif dan berkelanjutan. Transparency International (2020) menegaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas menjadi indikator utama dalam menilai integritas tata kelola lembaga pendidikan, terutama dalam hal penggunaan anggaran dan pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks universitas, hal ini mencakup sistem informasi akademik yang terbuka, mekanisme evaluasi kinerja dosen yang objektif, serta pelibatan stakeholders dalam proses perencanaan dan pengawasan.

Akuntabilitas dalam *good university governance* bukan sekadar tanggung jawab administratif, melainkan bentuk komitmen moral institusi terhadap hasil pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Putri dan Harjanto (2023),

BAB III

MODEL *GOOD UNIVERSITY*

GOVERNANCE YANG DIKEMBANGKAN

A. RANCANGAN MODEL GUG UNTUK PTS

Rancangan model *good university governance* untuk perguruan tinggi swasta (PTS) didesain sebagai respons terhadap berbagai tantangan tata kelola dan pelayanan akademik yang selama ini menghambat peningkatan mutu institusi pendidikan tinggi. Dalam konteks PTS yang berada dalam tekanan kompetitif dan keterbatasan sumber daya, model ini tidak hanya menawarkan perbaikan administratif, tetapi sebuah pendekatan menyeluruh yang mencakup transformasi nilai, sistem, dan struktur kerja kelembagaan. Model ini mengedepankan integrasi antara fondasi kelembagaan dan prinsip-prinsip tata kelola yang menjadi basis kerja institusional yang berorientasi mutu.

Pada tataran konseptual, rancangan model *good university governance* berpijak pada asumsi bahwa peningkatan kualitas layanan akademik tidak mungkin dicapai tanpa perbaikan tata kelola secara menyeluruh. Tata kelola yang baik bukan sekadar instrumen manajerial, melainkan fondasi moral yang memastikan bahwa proses layanan berlangsung secara adil, terbuka, bertanggung jawab, dan adaptif terhadap perubahan. Dengan demikian, model *good university governance* tidak diposisikan sebagai formula teknokratis semata, tetapi sebagai kerangka nilai yang memberi arah dan etika bagi seluruh proses akademik. Komponen inti dari model ini dibangun melalui pendekatan sistemik. Tiga pilar utama yang membentuk struktur dasar model ini adalah kepemimpinan, regulasi & struktur organisasi, serta sistem & teknologi. Kepemimpinan dalam konteks ini bukan hanya dipahami sebagai posisi struktural, tetapi juga kapasitas transformasional untuk menggerakkan nilai dan semangat tata kelola yang berorientasi

BAB IV

STRATEGI IMPLEMENTASI MODEL

DI PERGURUAN TINGGI SWASTA

A. PEMETAAN KESIAPAN INSTITUSI

Pemetaan kesiapan institusi dalam penerapan model *good university governance* merupakan langkah strategis yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi fondasi awal untuk menakar sejauh mana sebuah perguruan tinggi swasta mampu mengadopsi, menerapkan, dan menginternalisasi prinsip-prinsip *good university governance* secara utuh dan berkelanjutan. Langkah ini bersifat diagnostik, mengungkap kekuatan dan kelemahan yang melekat pada struktur organisasi, budaya kerja, sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan yang tersedia. Tanpa adanya pemetaan kesiapan yang akurat, proses penerapan *good university governance* hanya akan menjadi simbolik dan tidak menyentuh substansi tata kelola yang sesungguhnya.

Kesiapan institusi tidak dapat diukur secara linier atau sekadar menggunakan indikator administratif yang konvensional. Kesiapan mencakup aspek kognitif, afektif, dan operasional. Secara kognitif, pimpinan dan seluruh unsur sivitas akademika harus memahami dengan baik apa itu *good university governance*, mengapa *good university governance* penting, dan bagaimana *good university governance* dapat diimplementasikan dalam konteks perguruan tinggi mereka. Pemahaman ini menjadi titik awal untuk membangun komitmen yang tidak didorong oleh kepatuhan, melainkan oleh kesadaran normatif dan profesional.

Secara afektif, kesiapan institusi tercermin dari kemauan kolektif untuk berubah dan membuka diri terhadap evaluasi serta kritik internal. Budaya organisasi yang tertutup, hirarkis, dan menghindari transparansi menjadi penghalang besar dalam penerapan

BAB V

REKOMENDASI DAN DISSEMINASI LANJUT

A. REKOMENDASI UNTUK PIMPINAN PERGURUAN TINGGI

Rekomendasi bagi pimpinan perguruan tinggi dalam konteks implementasi model *good university governance* tidak dapat dipisahkan dari urgensi perubahan paradigma kepemimpinan yang lebih transformatif, adaptif, dan berorientasi pada kualitas. Pimpinan perguruan tinggi merupakan aktor kunci dalam menciptakan arah kebijakan, membentuk budaya organisasi, serta menjamin keberlanjutan reformasi tata kelola. Oleh karena itu, setiap kebijakan dan tindakan yang diambil harus berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsivitas, partisipasi, serta keadilan yang melekat dalam *good university governance*.

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh pimpinan adalah membangun visi kelembagaan yang menjadikan *good university governance* sebagai fondasi utama dalam sistem pengelolaan pendidikan tinggi. Visi ini tidak cukup dituangkan dalam dokumen formal, tetapi harus dijabarkan dalam strategi operasional yang konkret dan terukur. Ketegasan visi akan menjadi kompas moral dan administratif bagi seluruh sivitas akademika dalam memahami arah institusi, serta menjadi dasar pengambilan keputusan di semua jenjang manajerial. Pimpinan harus mampu mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip *good university governance* ke dalam seluruh aspek tata kelola akademik, mulai dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, sistem evaluasi, hingga pelayanan administratif. Implementasi prinsip transparansi, misalnya, harus tampak dalam keterbukaan informasi anggaran, penyusunan jadwal akademik, hingga proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan. Ini akan membentuk budaya institusional yang menjunjung tinggi keadilan prosedural dan integritas dalam setiap proses.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Ridwan, M. (2021). Inclusive governance in higher education: Towards equity and access. *Journal of Higher Education Policy*, 15(2), 143–158.
- Asnawi, R., & Widodo, A. (2023). Evaluasi layanan akademik berbasis kepuasan mahasiswa di perguruan tinggi swasta. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 11(2), 101–115.
- Chen, L., Liu, Y., & Wang, Z. (2021). Enhancing academic services through faster, better, and cheaper principles in higher education. *Journal of Educational Administration and Policy*, 14(2), 105–120.
- Fadillah, R., Nugroho, H., & Sari, P. (2022). Assessing governance effectiveness in Indonesian private universities. *International Journal of Educational Management*, 36(4), 812–829.
- Fitria, N., & Handayani, R. (2022). Academic service quality and student satisfaction in private universities: The role of FBC. *Jurnal Manajemen Pendidikan Tinggi*, 8(1), 55–68.
- Gunawan, A., & Zulfikar, F. (2023). Governance and service excellence: A study in private universities. *Higher Education Policy Journal*, 8(1), 55–70.
- Harahap, T., & Lestari, M. (2021). Academic leadership and service quality in higher education institutions. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 9(3), 44–59.
- Hassan, Z., & Noor, M. (2020). Stakeholder participation and university governance: A comparative case study. *Asian Education Review*, 28(1), 34–49.
- Latif, A., & Sari, N. (2023). Digital transformation of academic services in Indonesian private universities. *International Journal of Educational Technology*, 7(1), 33–48.
- Mariana, D., & Taufik, R. (2024). Inclusive academic services as institutional advantage in private universities. *Jurnal Pendidikan Tinggi Inklusif*, 4(1), 21–35.

- Nguyen, H., & Ta, H. (2021). Governing higher education in the 21st century: Models and trends. *Higher Education Studies*, 11(3), 56–67.
- Nugroho, S., & Farida, A. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan akademik di PTS. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 18(2), 123–134.
- Prasetyo, H., & Indrawati, R. (2021). The efficiency of digital-based academic services in Indonesian private universities. *International Journal of Innovation in Education*, 3(3), 120–134.
- Putri, A., & Suharto, H. (2022). Manajemen layanan digital dan kesiapan SDM di lingkungan PTS. *Jurnal Administrasi Pendidikan Digital*, 6(4), 95–108.
- Putri, L., & Harjanto, R. (2023). Strengthening academic accountability through good university governance. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(1), 22–36.
- Ramdhan, B., & Kurniawati, L. (2020). Peran dosen wali dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Bimbingan Akademik*, 12(1), 67–79.
- Sembiring, A., & Halim, M. (2023). Overcoming organizational barriers in implementing FBC in academic services. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 11(2), 89–103.
- Siregar, D., & Manurung, A. (2024). Adaptive governance in private higher education institutions in Indonesia. *Education and Society Journal*, 9(2), 91–106.
- Susanto, A., & Marbun, E. (2022). FBC framework and service excellence in higher education. *Journal of Service Quality in Education*, 10(1), 42–56.
- Transparency International. (2020). *Transparency and integrity in education systems*. Berlin: TI Secretariat.
- Wang, X., & Zhang, L. (2022). Digital governance and academic transparency: A study of Chinese universities. *Global Education Review*, 9(2), 70–85.
- Wijaya, A., & Setiawan, B. (2024). Digital dashboards and FBC implementation in academic administration. *Jurnal Teknologi Pendidikan Tinggi*, 6(1), 73–88.
- World Bank. (2023). *Strengthening governance and quality assurance in tertiary education*. Washington, DC: World Bank.

- Yulianto, D., & Paramita, T. (2023). Data-driven governance and service improvement in higher education institutions. *Indonesian Journal of Educational Management*, 9(2), 115–129.
- Yusran, M., & Dewi, F. (2023). Kecepatan layanan dan kepuasan mahasiswa di era digital. *Jurnal Administrasi Akademik*, 5(3), 101–114.
- Yusuf, M., & Amalia, N. (2022). Transparansi prosedur akademik dan kepuasan mahasiswa. *Jurnal Mutu Layanan Pendidikan*, 5(2), 89–103.
- Zhang, W., & Li, J. (2020). User-centered innovation and governance in academic service transformation. *Asia Pacific Journal of Education Policy*, 7(1), 25–39

PROFIL PENULIS

Assoc. Prof. Hantono, S.E., S.Pd., M.Si., Ak., CAP., CJAT., CPSP., CBPA., CPRW., CNPHRP., CSRP., CLMA., CPFR.



Penulis dilahirkan di Medan, 27 Agustus 1978 lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Methodist Indonesia, Medan, pada tahun 2002 lalu melanjutkan pendidikan S-2 program Pascasarjana Magister Sains Program Studi Ilmu Ekonomi di Universitas Negeri Medan dan menyelesaikannya pada tahun 2011 dan pada tahun 2015 mengikuti perkuliahan di PPAK USU dan telah menyelesaikan pada tahun 2016.

Bahkan Pada tahun 2009, Beliau juga pernah menjadi Instruktur Perpajakan di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan "Bakti Wijaya" Medan, mengajar dengan materi Pengenalan Perpajakan, Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan Orang Pribadi, Akuntansi Dasar serta Akuntansi Pajak. Beliau Sekarang dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan (UPH) Kampus Medan dengan mata kuliah *Research Methodology, Corporate Finance, Issue in Financial Accounting and Reporting, Business Statistics, Managerial Accounting*. Penulis pernah menjadi pemakalah di Fakultas Bisnis - Unika Widya Mandala Surabaya pada kegiatan *The 9th NCFB 2016 and Doctoral Colloquium 2016*, Pemakalah di *Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI)* tanggal 2 – 3 Agustus 2017 pada kegiatan *International Conference And Doctoral Colloquium In Finance 2017 (The 3rd IFA Annual Conference)*, Pemakalah di *The 4th Sebelas Maret International Conference on Business, Economics and Social Sciences 2017* pada tanggal 10 Agustus 2017. Penulis pernah menerbitkan jurnal internasional di *International Journal of Education and Research* pada tahun 2015 – 2017. Penulis pernah meraih Juara Harapan II Lomba Karya Tulis Ilmiah di Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan (Balitbang Kota Medan) tahun 2015 dan

pada tahun 2016 meraih Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah di Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan (Balitbang Kota Medan). Beliau juga Anggota Dosen Pajak Indonesia (ADOPI) pada tahun 2016, Anggota Terbatas pada Perkoppi (Perkumpulan Konsultan Praktisi Perpajakan Indonesia) pada tahun 2020. Beliau juga reviewer di beberapa jurnal seperti Jurnal Owner Riset dan Jurnal Akuntansi (Politeknik Ganesha Medan), Jurnal Jesya (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah, Sibolga) dan Jurnal Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan di Universitas Mercu Buana, Jakarta), Jurnal LLDIKTI – 1 dan Jurnal Jebma. Sekarang Beliau melanjutkan pendidikan Doktorat Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Medan. Email Penulis: hantono_78@yahoo.com

Buku Panduan

MODEL GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE

Buku ini hadir sebagai panduan praktis dan ilmiah dalam penerapan Good University Governance (GUG) untuk meningkatkan kualitas pelayanan akademik pada perguruan tinggi swasta, dengan fokus studi kasus di Kota Medan. Isu tata kelola perguruan tinggi menjadi sangat penting di tengah tuntutan peningkatan mutu pendidikan tinggi serta dinamika persaingan global, sehingga diperlukan model implementatif yang sesuai dengan konteks lokal dan kebijakan nasional.

Melalui kajian mendalam, buku ini memaparkan konsep dan prinsip Good University Governance yang meliputi transparansi, akuntabilitas, partisipasi, responsibilitas, dan keadilan, kemudian dihubungkan dengan upaya perbaikan kualitas pelayanan akademik seperti layanan administrasi, layanan pembelajaran, layanan bimbingan akademik, serta layanan sarana prasarana pendidikan. Buku ini juga dilengkapi dengan hasil temuan lapangan pada perguruan tinggi swasta di Kota Medan, termasuk kondisi tata kelola yang berjalan, permasalahan yang dihadapi, serta potret praktik baik yang dapat direplikasi oleh PTS lainnya.

Buku ini diharapkan menjadi rujukan bagi pimpinan perguruan tinggi, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa program magister dan doktor yang menekuni bidang manajemen pendidikan tinggi, kebijakan pendidikan, dan peningkatan mutu pelayanan akademik. Dengan pendekatan praktis yang dilengkapi dengan studi kasus, buku ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan internal kampus untuk mewujudkan tata kelola yang baik dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan daya saing perguruan tinggi swasta di Indonesia.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

Pemerintahan

ISBN 978-634-246-141-9



9

786342

461419